

**PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PROSES PEMBANGUNAN
KELURAHAN KOTA SEPANG KECAMATAN LABUHAN RATU
KOTA BANDARLAMPUNG**

Skripsi

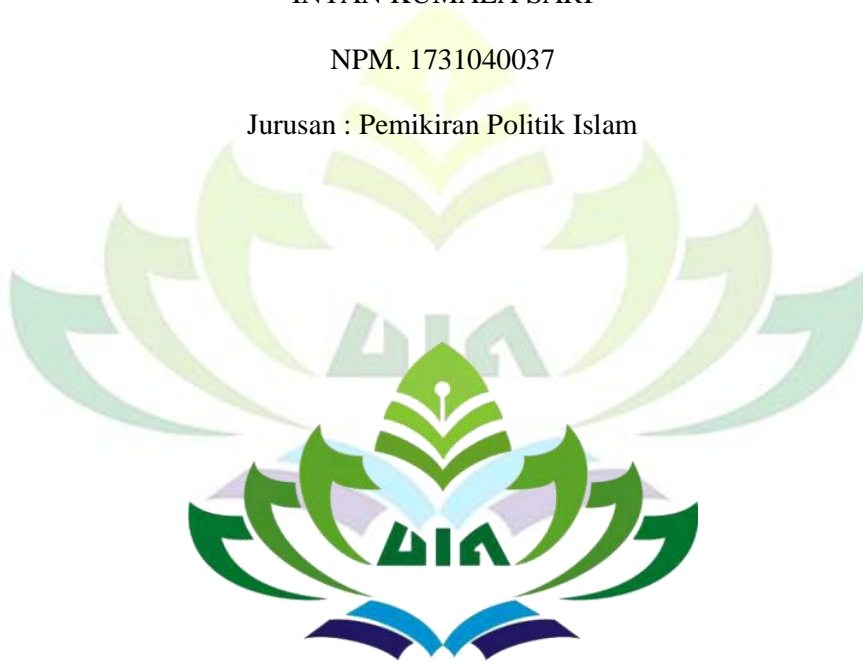
Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh

INTAN KUMALA SARI

NPM. 1731040037

Jurusan : Pemikiran Politik Islam



**FAKULTAS ILMU USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442H/2021M**

**PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PROSES PEMBANGUNAN
KELURAHAN KOTA SEPANG KECAMATAN LABUHAN RATU
KOTA BANDARLAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi
Agama

Oleh

INTAN KUMALA SARI

NPM. 1731040037

Jurusan : Pemikiran Politik Islam

Pembimbing I : Abdul Qohar, M.Si

Pembimbing II : Angga Natalia, M.I.P

FAKULTAS ILMU USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1442H/2021M

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Peneliti akan menjelaskan terkait judul penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran jelas dan menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengambil arti dan maksud istilah yang digunakan, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini mengenai **“Partisipasi Masyarakat Pada Proses Pembangunan Kelurahan Kota Sepang Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung”**.

Adapun beberapa hal yang perlu dijelaskan oleh peneliti mengenai judul penelitian, yaitu:

Partisipasi Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, partisipasi adalah keikutsertaan atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan. Secara etimologis, partisipasi berasal dari bahasa Belanda “participare”. Kata “participare” terdiri dari dua suku kata, yaitu “part” dan “cipare”. Kata part artinya ikut serta dan cipare artinya mengambil. Ketika dua kata ini bersatu, mereka memberi arti berpartisipasi. Menurut Sumaryadi mengatakan bahwa Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan, baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan, memberikan informasi, pemikiran, tenaga, waktu, pengalaman, modal atau materi, dalam menggunakan hasil pembangunan.¹ Menurut Slamet partisipasi merupakan peran aktif seseorang atau sekelompok masyarakat mulai dari proses perumusan kebutuhan hingga perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, baik melalui pemikiran maupun secara langsung dalam bentuk fisik.² Jadi, dapat disimpulkan bahwa partisipasi dalam penelitian ini adalah seseorang maupun kelompok masyarakat yang ikut berperan aktif dalam mengikuti suatu kegiatan masyarakat mulai dari fikiran maupun tenaga secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi adalah Partisipasi masyarakat dalam proses mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat, memilih dan mengambil alternatif keputusan, solusi menghadapi masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan partisipasi masyarakat dalam mengevaluasi perubahan yang terjadi.³ Menurut Adisasmita Partisipasi

¹ I Nyoman Sumaryadi, “Sosiologi Pemerintahan: Dari Perspektif Pelayanan, Pemberdayaan, Interaksi, Dan Sistem Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia,” in 2 (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), http://elibrary.uinbanten.ac.id/index.php?p=show_detail&id=3773.

² Y.Slamet, *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi* (Surakarta: Sebelas Maret Universitas Press, 1994).7

³ Rukminto Isbandi, *Perencanaan Partisipasi Berbasis Aset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan* (Depok, n.d.).27

masyarakat dapat diartikan sebagai keikutsertaan dan partisipasi anggota masyarakat dalam pembangunan, termasuk kegiatan perencanaan dan pelaksanaan program-program pembangunan.⁴ Partisipasi dalam perencanaan pembangunan di dalam suatu daerah menjanjikan suatu proses kolaboratif dimana seluruh lapisan masyarakat merumuskan tujuan bersama, memutuskan bersama, menciptakan ruang dimana ruang ini menjadi wadah untuk mengekspresikan keinginannya.⁵ Jadi partisipasi masyarakat dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mengikuti pemilihan, pengambil keputusan yang ada di masyarakat setempat.

Pembangunan Indonesia Tentu saja tidak akan memisahkan diri dari hubungan dan keadaan negaranya sendiri. Dari situasi ini, kita bisa melihat sejauh mana perkembangan ini bisa berjalan dengan baik. Indonesia sendiri sering diganggu oleh banyak masalah yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan penduduknya. Menurut Nitisastro, pembangunan adalah "proses sementara, proses transformasi yang merupakan kemajuan dari situasi ekonomi yang stagnan menuju pertumbuhan kumulatif dan berkelanjutan".⁶ Pembangunan adalah proses untuk mencapai tujuan pemerintah. Pembangunan Kelurahan bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat di wilayah kelurahan melalui pembangunan yang serasi dan terpadu, pembangunan daerah yang berdaya guna dan berhasil untuk memenuhi kebutuhan penduduk. Penduduk mencapai kemandirian wilayah yang merata di seluruh desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.⁷ Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembangunan dalam penelitian ini adalah pembangunan yang diharuskan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat melalui keikutsertaan masyarakat setempat.

Kelurahan Kota Sepang merupakan Kelurahan yang berada di Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandarlampung, Lampung, Indonesia merupakan pemekaran dari Kelurahan Sepang Jaya.

Berdasarkan istilah diatas dalam judul **“Partisipasi Masyarakat Pada Proses Pembangunan Kelurahan Kota Sepang Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandarlampung”** adalah suatu penelitian ini membahas tentang keikutsertaan masyarakat dalam proses pembangunan secara keberlanjutan yang melibatkan pihak lembaga pemerintahan, LSM maupun sektor swasta setempat bersama-sama bertanggung jawab atas pengelolaan pembangunan Kelurahan dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi suatu

⁴ Rahardjo Adisasmita, “Membangun Desa Partisipasi,” in *I* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 34.

⁵ Lawrence, *Municipalities and Community Participation: A Sourcebook for Capacity Building*. (London: Sterling. VA. Earthscan, 2000). 166

⁶ Rizal Andreeyan, “Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda,” *EJournal Adm. Negara* 2, no. 4 (2014).

⁷ Ginandjar kartasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat* (Jakarta, 1996). 336

pembangunan di Kelurahan Kota Sepang Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandarlampung.

B. Latar Belakang Masalah

Sejak awal kemerdekaan hingga Reformasi, Indonesia telah memberlakukan banyak undang-undang tentang otonomi daerah, khususnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dalam Pasal 354 mensyaratkan bahwa dalam penyelenggaraan Pemerintahan daerah, Pemerintah daerah harus mendorong Pemerintah kota untuk melakukan hal-hal seperti: 1) Memberikan informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada masyarakat. 2) Mendorong kelompok dan organisasi masyarakat untuk berperan aktif dalam pengelolaan pemerintah daerah dengan mendukung peningkatan kapasitas masyarakat. dan 3) Mengembangkan kelembagaan dan mekanisme pengambilan keputusan yang memungkinkan kelompok dan organisasi dapat terlibat secara efektif.

Program otonomi daerah merupakan sarana untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah. Pemberian otonomi yang seluas-luasnya kepada Daerah diarahkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat agar lebih efisien dan menjawab kemungkinan kebutuhan dan kekhususan masing-masing daerah. Dalam pasal 1 ayat 5, otonomi daerah adalah hak, kekuasaan, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan negara dan kepentingan masyarakat setempat secara undang-undang.

Tujuan pembangunan dapat dengan mudah dicapai dengan peran serta dan kerjasama seluruh masyarakat, yang sangat diperlukan, karena salah satu faktor penentu dalam pelaksanaan suatu pembangunan adalah faktor manusia. Kinerja Lurah dan melibatkan masyarakat dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Melalui proses Musyawarah Rencana Pembangunan atau yang dikenal dengan Musrenbang, dilaksanakan pembangunan daerah yang benar-benar menjawab kebutuhan dan aspirasi masyarakat.⁸ Partisipasi masyarakat sangat penting dalam suatu pembangunan, dalam proses pembangunan tidak hanya pemerintah saja yang berperan, akan tetapi peran masyarakat dalam suatu pembangunan adalah sesuatu dimana ketika masyarakat ikut serta dalam suatu pembangunan, mereka merasa puas ketika melihat hasil pembangunan. Keberhasilan pembangunan masyarakat tidak selalu ditentukan oleh ketersediaan dana dan pengelolaan keuangan yang

⁸ Riris Ardhanariswari et al., "Pengembangan Model Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Banyumas," *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* 24, no. 4 (2017): 625–43. / Diakses pada 11/12/2020 pukul 10.00

memadai, tetapi sangat dipengaruhi oleh partisipasi dan respon masyarakat terhadap pembangunan, atau dapat disebut dengan partisipasi masyarakat.

Terdapat Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 5 tahun 2016 tentang Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandar Lampung dalam Pasal 5 menyatakan bahwa: 1) Menyusun rencana pembangunan secara partisipatif. 2) Menggerakkan swadaya masyarakat gotong royong masyarakat. dan 3) Melaksanakan serta mengendalikan kegiatan pembangunan yang berbasis kemasyarakatan, Perda ini ditetapkan pada tanggal 7 oktober 2016. Selain memberikan kewenangan yang lebih besar kepada Pemerintah daerah untuk melaksanakan tugas-tugas pembangunan daerah, dibuktikan dengan amanat bahwa perencanaan pembangunan daerah harus partisipatif dan melibatkan seluruh masyarakat, termasuk kelompok rentan (minoritas, diskriminatif, perempuan, miskin).

Pembangunan daerah dimaksudkan untuk benar-benar bermanfaat bagi semua anggota masyarakat, termasuk mereka yang termasuk dalam kelompok rentan. Melibatkan masyarakat luas merupakan salah satu kunci keberhasilan pembangunan. Dengan perlibatan masyarakat dalam proses pembangunan, pemerintah tidak akan lagi menerapkan sistem pembangunan *top-down*, melainkan akan menerapkan sistem *bottom-up* di mana masukan masyarakat akan menjadi kontribusi penting dalam proses pembangunan. Untuk dapat berhasil dalam suatu proses pembangunan, partisipasi masyarakat sangat membutuhkan kepemimpinan lokal yang cakap, berwibawa, diterima oleh masyarakat, dan menghasilkan pembangunan yang ideal.

Pembangunan yang baik dan ideal memerlukan prinsip perencanaan partisipatif, yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat secara langsung dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan urusan publik, tetapi memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan keinginannya mengenai program yang akan dilaksanakan. Partisipasi dapat dilaksanakan dengan berbagai cara, antara lain perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan komunikasi hasil kegiatan yang dilakukan. Perencanaan partisipatif tetap menjadi paradigma yang relevan. Perencanaan partisipatif diperlukan karena setidaknya membawa keuntungan, yaitu anggota masyarakat dapat menilai secara kritis lingkungan sosial ekonomi mereka dan mengidentifikasi bidang atau sektor yang perlu ditingkatkan dengan demikian mengetahui arah pembangunan masa depan mereka, anggota masyarakat dapat berpartisipasi dalam perencanaan masa depan tanpa memerlukan dukungan tenaga ahli atau badan perencanaan pembangunan dari luar, dan masyarakat dapat menghimpun sumber daya dan sumber dana dari anggota masyarakat untuk mencapai tujuan yang diinginkan masyarakat.

Partisipasi masyarakat apabila terlibat dalam proses pembangunan akan berusaha lebih terarah, artinya rencana atau program pembangunan yang

dikembangkan akan memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu akan ditetapkan sebagai prioritas, sehingga pelaksanaan dalam program pembangunan dilakukan secara efektif dan efisien. Pada tahap perencanaan, partisipasi terwujud dalam menghadiri pertemuan, memberikan saran, memberikan persetujuan, dan membuat keputusan dengan komunitas lain.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Asbabun Nuzul QS. Al-Hasyr : 18 Meski dari Rasulullah saw. tidak ada penjelasan mengenai pembahasan ini, karena ketika itu kaum Muslim tidak membutuhkan penjelasan seperti ini, namun mereka menyaksikan wahyu, tempat, waktu dan sebab-sebab turunnya. Sekalipun demikian, pembahasan mengenai ayat Makkiyah dan Madaniyah, baik mengenai batasan, ciri khas maupun isinya merupakan pembahasan yang sangat penting. Bukan hanya pada tataran teori, tetapi sekaligus menjadi guidance bagi ummat Islam dalam rangka meneladani perjalanan hidup Rasulullah saw. khususnya dalam membentuk masyarakat Madinah yang *civilized* (berperadaban), di bawah naungan Negara Islam Madinah.⁹

Hadits tersebut mengindikasikan bahwa seorang muslim harus mempunyai rencana (*planning*) dalam segala hal yang baik, apalagi dalam sebuah hadits atau perusahaan, bahkan dalam hadits tersebut digambarkan dengan hitungan matematis, yaitu 1 kebaikan ditulis 10 kebaikan, hal ini dapat diartikan bahwa *planning* yang baik akan menghasilkan keuntungan yang baik, tentu saja tidak cukup hanya *planning*, tanpa diaktualisasikan jika *planning* yang baik itu dilaksanakan maka keuntungan yang akan diperoleh akan berlipat-lipat. Sebaliknya jika *planning* yang dilaksanakan itu jelek maka akan mengalami kerugian. Al-quran telah menyebutkan sebuah contoh dari perencanaan serta memerlukan seorang pemimpin yang baik dalam menyelesaikan program yang dibuat,¹⁰ yaitu;

QS. An-Nisa' Ayat 59

⁹ Rahmat Hidayat, Zainal Arifin, Yusuf Tamiang. *Tafsir Ayat-Ayat Tentang Fungsi Manajemen Pendidikan*. UIN Sumatera Utara Medan, Indonesia. Volume 2, Nomor 1, Januari 2021: 93

¹⁰ Ibid.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَزَّعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٥٩

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman, Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.¹¹

Penjelasan ayat diatas berdasarkan tafsir Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-sa'di: allah memerintahkan untuk taat kepadanya dan rasulnya dengan melaksanakan perintah keduanya yang wajib dan yang sunnsh serta menjauhi larangan keduanya. Allah SWT juga memerintahkan untuk taat kepada para pemimpin pemimpin, mereka itu adalah orang-orang yang memegang kekuasaan atas manusia, yaitu para penguasa, para hakim dan para ahli fatwa (*mufti*), sesungguhnya tidaklah akan berjalan baik urusan agama dan dunia manusia kecuali dengan taat dan tunduk kepada mereka, sebagai suatu tindakan ketaatan kepada allah dan mengharap apa yang ada disisinya, akan tetapi dengan syarat bila mereka tidak memerintahkan kepada kemaksiatan kepada allah, maka tidak ada ketaatan kepada makhluk dalam kemaksiatan kepada allah. dan bisa jadi inilah rahasia dari dihilangkannya kata kata kerja “taat” pada perintah taat kepada mereka dan penyebutannya bersama dengan taat kepada rasul, karena sesungguhnya rasul tidaklah memerintahkan kecuali ketaatan kepada allah, dan barang siapa yang taat kepadanya sesungguhnya ia telah taat kepada allah, adapun para pemimpin maka syarat taat kepada mereka adalah bahwa apa yang diperintahkan bukanlah suatu kemaksiatan. Kemudian Allah SWT memerintahkan agar mengembalikan segala perkara yang diperselisihkan oleh manusia dari perkara-perkara yang merupakan dasar agama ataupun cabang-cabangnya kepada allah dan rasulnya, maksudnya kepada kitabullah dan sunnah rasulnya, karena kepada kedua hal itu ada keputusan yang adil bagi seluruh masalah yang diperselisihkan yaitu dengan pengungkapannya secara jelas oleh keduanya atau secara umum atau isyarat atau peringatan atau pemahaman.¹²

¹¹ Al-Qur'an Surah An-Nisa' Ayat 59

¹² Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, *Tafsir Al-Karim Ar-Rahman Fi Tafsir Kalam Al- Mannan*, 2007. 110

Penulisan ini seperti yang sudah diterangkan diatas berdasarkan tafsir Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-sa'di dalam Al'quran Surah An-Nisa Ayat 59, menjelaskan bahwa manusia diperintahkan untuk taat kepada allah swt dan rasulullah saw, yaitu tunduk dan patuh dengan ketentuan dan larangannya yang sudah tercantum di dalam kitab al'quran dan as-sunnah. Keniscayaan ini menetapkan undang-undang dan hukum harus bersumber dari keduanya. Selain ditetapkan taat kepada allah swt dan rasulullah saw manusia ditetapkan untuk taat kepada Uli am'r atau pemimpin di dunia yaitu dengan seharusnya masyarakat ikut berpartisipasi terhadap program yang sudah dibuat oleh pemerintah, kemudian dalam hal ini proses pembangunan daerah harus diikutsertakan partisipasi masyarakat dengan baik, karena pembangunan akan berjalan dengan semestinya jika keikutsertaan masyarakat nya baik.¹³

Pengembangan partisipasi masyarakat di wilayah perkotaan dapat dimanfaatkan dengan penguatan potensi masyarakat dalam perencanaan pembangunan yang berkaitan dengan potensi sumber daya lokal yang dilandasi pengumpulan ide-ide baru. Salah satu cara untuk memecahkan masalah adalah dengan menggunakan perencanaan partisipatif dengan meningkatkan keinginan dan kebutuhan nyata masyarakat, meningkatkan motivasi dan partisipasi kelompok masyarakat dalam proses pembangunan, dan meningkatkan rasa memiliki kelompok masyarakat terhadap program yang sedang dipersiapkan.

Musrenbang memberikan kesempatan yang luas kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan dan mendiskusikan permasalahan dan alternatif pemecahannya di tingkat Kelurahan, yang akan dibawa ke Musrenbang tingkat Kecamatan kemudian Musrenbang kabupaten dan provinsi. Namun pada kenyataannya implementasi konsep ini tidak selalu sejalan dengan arah, semangat, dan tujuan awal musrenbang ini. Ada kecenderungan usulan yang diajukan di musrenbang kecamatan menjadi rumusan elite desa/kelurahan, sehingga partisipasi masyarakat secara aktual masih jauh dari yang diharapkan.¹⁴ Rendahnya sosialisasi pemerintah terkait musrenbang khususnya di tingkat Kelurahan, dan masih tingginya tingkat sikap apatis masyarakat dalam arti usulan masyarakat tidak diperhatikan atau didengar sehingga membuat masyarakat merasa tidak memiliki untuk berpartisipasi dalam proses Musrenbang.¹⁵ Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ada beberapa faktor lain baik yang bersifat internal maupun eksternal juga memberikan pengaruh terhadap partisipasi masyarakat

¹³ Ibid.

¹⁴ Irma Purnamasari, *Studi Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi*. (Semarang: Magister Tesis Universitas Diponegoro, 2008).

¹⁵ Jhonson Pasaribu, "Kajian Proses Perencanaan Pembangunan Melalui Peranan Partisipasi Masyarakat Di Kecamatan Sumbul (Dairi)," *Universitas Darma Agung*, n.d.

baik yang bersifat mendukung atau menghambat keberhasilan suatu program pembangunan.¹⁶

Bapak Agus Harianto selaku Seksi Ketentraman dan Ketertiban beserta Ibu Rosmini selaku Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, Dalam rapat Musrenbang atau Musyawarah rencana pembangunan di Kelurahan Kota Sepang Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung melibatkan beberapa komponen masyarakat mulai dari Lurah, Perangkat lurah, Badan Permusyawaratan Kelurahan, Lembaga Kemasyarakatan Lurah, serta tokoh masyarakat untuk merencanakan pembangunan daerah. Namun, masyarakat selain tokoh masyarakat tidak dilibatkan karena dianggap sudah diwakilkan oleh Tokoh Masyarakat seperti Ketua RT. Belum adanya sosialisasi dan komunikasi pemerintah setempat kepada masyarakat mengenai penjangkaran aspirasi masyarakat, mengakibatkan belum adanya prinsip perencanaan partisipatif. Dalam arti memberikan kesempatan kepada masyarakat luas secara langsung dalam proses pengambilan keputusan mengenai urusan kepentingan bersama untuk bisa menyampaikan aspirasi dan kebutuhan yang bisa diambil ke dalam forum musyawarah. Disamping itu, forum musyawarah hanya didominasi sebagian orang yang mampu menyampaikan aspirasi masyarakat. Selebihnya hanya datang dan mendengarkan saja sehingga partisipasi yang terjadi belum sesuai dengan yang diharapkan.¹⁷ Kurangnya partisipasi dan peran serta masyarakat diakibatkan adanya kecenderungan dan opini pendapat yang kuat bahwa pemerintahlah yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pembangunan dan kebijakan publik.

Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan, Pasal 12 Ayat 4, yang mengatur tentang penyusunan rencana, pelaksanaan dan pengelolaan proyek pembangunan serta pemanfaatan, pemeliharaan dan pengembangan hasil pembangunan secara partisipatif. Yang menentukan terlaksananya suatu pembangunan adalah faktor manusia itu sendiri. Dalam proses pembangunan, kinerja Lurah dan partisipasi masyarakat sangat diharapkan pada setiap tahapan pembangunan, mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Melalui proses pendampingan dalam perencanaan pembangunan ini, akan dapat terlaksananya pembangunan daerah yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.¹⁸

Uraian diatas peneliti tertarik untuk menelaah lebih dalam mengenai partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan di Kelurahan kota sepang mulai dari tahap dari Pengambil Keputusan, Pelaksanaan Kegiatan dan

¹⁶ Lisbet Juwita Girsang, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Perbaikan Prasarana Jalan," *Magister Tesis Institut Pertanian*, n.d.

¹⁷ Bapak Agus Harianto selaku Seksi Ketentraman dan Ketertiban beserta Ibu Rosmini selaku Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, Wawancara tatap muka, 25 maret 2021

¹⁸ Ardhanariswari et al., "Pengembangan Model Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Banyumas." / Diakses pada 11/12/2020 pukul 13.00

Evaluasi Pembangunan berupa bentuk skripsi dengan mengambil judul studi tentang **“Partisipasi Masyarakat Pada Proses Pembangunan Kelurahan Kota Sepang Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung”**.

C. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan ringkasan pada latar belakang masalah di atas untuk lebih sistematis, jelas dan lebih terarah peneliti memfokuskan penulisan yang terkait dengan teori partisipasi masyarakat menurut Isbandi, dalam hal ini peneliti ingin melihat dari beberapa indikatornya yaitu dari Tahap pemilihan dan pengambilan keputusan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi pembangunan

2. Sub Fokus Penelitian

Adapun beberapa sub fokus penelitian ini adalah:

1. Pada tahap pemilihan dan pengambil keputusan pembangunan di kelurahan kota sepang masyarakat belum terlibat.
2. Pada tahap pelaksanaan pembangunan masyarakat belum seluruhnya terlibat.
3. Pada tahap evaluasi pembangunan masyarakat terlibat secara tidak tersirat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus Penulisan yang telah diuraikan, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah yaitu sebagai berikut: Bagaimana partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan di Kelurahan Kota Sepang Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis menguraikan tujuan diadakannya Penulisan sebagai berikut: Mengetahui Partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan di Kelurahan Kota Sepang Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara keilmuan, penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap partisipasi masyarakat di Kelurahan Kota Sepang, serta dapat memperkaya teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan tentang partisipasi masyarakat dan pembangunan kelurahan juga

memberikan pengetahuan mengenai pentingnya rasa berpartisipasi dalam proses pembangunan kelurahan.

- b. Penulisan ini sesuai dengan mata kuliah pembangunan nasional dan regional .
- c. Penulisan ini diharapkan bisa menjadi sumbangsih pemikiran dan memberikan wawasan maupun pengetahuan baru terhadap Jurusan Pemikiran Politik Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Instansi Kelurahan Kota Sepang, hasil penulisan ini diharapkan memberikan masukan-masukan bagi aparat pemerintah daerah khususnya Kelurahan Kota Sepang Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandarlampung, serta memperbaiki proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan sehingga partisipasi masyarakat lebih baik lagi, sehingga lebih memperhatikan prinsip perencanaan partisipatif.
- b. Sebagai masukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat aktif yang berada di Kelurahan Kota Bandarlampung.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat bisa meneliti indikator-indikator selain yang ada di penelitian ini seperti: Pembangunan Sumber daya manusia, Pembangunan Infrastruktur jalan, dan lain-lain.

G. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang di gunakan dalam mengkaji Penelitian. Dari Penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan Penelitian dengan judul yang sama seperti judul Penelitian ini. Namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada Penelitian ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa terkait dengan penelitian yang di lakukan peneliti.

1. Pada tahun 2015, jurnal berkala ilmiah efisiensi yang disusun oleh mahasiswa Teraik Kogoya dan Benu Olfie dengan judul “Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa di Kabupaten Lanny Jaya-Papua” Penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur desa di Kabupaten Lanny Jaya.¹⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dikerjakan terdapat pada Metode yang digunakan, Kesimpulan dari penelitian terdahulu yaitu tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur jalan desa terbagi dalam 3 (tiga) tahap yaitu

¹⁹ Teraik Kogoya, Benu Olfie, and Olly Esry Laoh, “Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Di Kabupaten Lanny Jaya-Papua,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 15, no. 02 (2015). / Diakses pada 11/12/2020 pukul 22.00

tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pemeliharaan. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan penelitian lapangan yang menggunakan sifat deskriptif, serta penelitian ini terfokuskan kepada tahap pemilihan pengambil keputusan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

2. SKRIPSI: Pada tahun 2018 yang disusun oleh Wahyuddin Nim: 10700113089 mahasiswa Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar yang berjudul “Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Tanah Karaeng Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa”. Penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Tanah Karaeng Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Tanah Karaeng Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. Sumber data diperoleh dengan cara Survey, Wawancara, Observasi, Kuisisioner. Analisis Data Menggunakan Skala Likert.²⁰ Perbedaan dengan penelitian yang sedang dikerjakan terdapat pada rumusan masalah nya, mengetahui proses pembangunan yang dilihat dari peran serta masyarakat dimana Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kota Sepang Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandarlampung.
3. SKRIPSI: Pada tahun 2016 yang disusun oleh Shahnaz Natasya Yaumil Haqqie Nim : 1201412052 mahasiswi Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan (Studi Kasus Kegiatan Pembuatan Pupuk Organic Di Desa Blagung, Boyolali)”. Penelitian ini memfokuskan pada tahap, 1) Pelaksanaan pemberdayaan melalui beberapa kegiatan, 2) Bentuk Partisipasi masyarakat, 3) Kendala-kendala partisipasi masyarakat dalam mengikuti pelaksanaan pemberdayaan antara lain faktor intern dan faktor ekstern.²¹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dikerjakan terdapat pada objek Penulisan, teori yang digunakan dan juga bentuk evaluasinya.
4. Pada tahun 2013, e-Journal Ilmu Pemerintahan yang disusun oleh Stepanus Henryk dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Sungai Keledang Kecamatan Samarinda Seberang Kota Samarinda” Penulisan ini untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Sungai Keledang Kecamatan Samarinda Seberang dalam pembangunan fisik seperti partisipasi masyarakat dalam pembangunan sarana pendidikan, pembangunan sarana kesehatan dan sarana jalan, serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan non-fisik

²⁰ Wahyuddin Wahyuddin, “Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Tanah Karaeng Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa” (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018). / Diakses pada 12/12/2020 pukul 10.35

²¹ Shahnaz Natasya Yaumil Haqqie, “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan (Studi Kasus Kegiatan Pembuatan Pupuk Organic Di Desa Blagung, Boyolali)” (Universitas Negeri Semarang, 2016). / Diakses pada 11/12/2020 pukul 22.35

seperti menyumbangkan pemikiran dalam musyawarah masyarakat dalam memberikan saran-saran, partisipasi masyarakat dalam keterampilan berwirausaha dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.²² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dikerjakan terdapat pada sub fokus penelitian yaitu proses pembangunan dimulai dari tahap pemilihan pengambil keputusan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi yang berada di Kelurahan Kota Sepang Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandarlampung.

5. Pada tahun 2018, e-Journal pengabdian kepada masyarakat yang di susun oleh Susetiawan, DC. Mulyono, dan Muh. Yunan Roniardian dengan judul “Penguatan Peran Warga Masyarakat dalam Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Hasil Pembangunan Desa” Penulisan ini untuk meningkatnya kesadaran warga masyarakat, termasuk kelompok rentan untuk ikut berpartisipasi dalam proses perencanaan, penganggaran, dan evaluasi hasil pembangunan desa sehingga hasil pembangunan tersebut benar-benar mencerminkan prinsip partisipatif, yaitu melibatkan seluruh warga masyarakat.²³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dikerjakan terdapat pada lokasi yang digunakan dimana penulisan ini dilakukan di Kelurahan Kota Sepang Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandarlampung serta berkaitan dengan perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi serta teori yang digunakan..

H. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, metodologi penelitian adalah metodologi penelitian yang dilakukan dengan cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁴ Sedangkan Menurut Sudaryono, pengertian metode penelitian adalah Kegiatan yang secara sistematis direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat ataupun bagi peneliti itu sendiri.²⁵ Berdasarkan beberapa pengertian tentang metode penelitian di atas dapat diartikan bahwa metodologi penelitian yaitu suatu cara yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah melalui kegiatan yang sistematis dengan cara mengumpulkan, menganalisis

²² Stepanus Henryk, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Sungai Keledang Kecamatan Samarinda Seberang Kota Samarinda,” *Ejournal Ilmu Pemerintahan* 1, no. 2 (2013): 612–25. / Diakses pada 14/07/2021 pukul 16.10

²³ Susetiawan Susetiawan, D C Mulyono, and Muhammad Yunan Roniardian, “Penguatan Peran Warga Masyarakat Dalam Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Hasil Pembangunan Desa,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)* 4, no. 1 (2018): 109–18. / Diakses pada 14/07/2021 pukul 17.23

²⁴ Dr.Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: rajawali pers, 2017). 205

²⁵ Ibid.206

data dan outputnya diharapkan dapat berguna. Adapun metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian *Field Research* adalah penelitian untuk membuktikan sejauh mana suatu teori benar atau tidak yang ada dilapangan objek penelitian, penelitian yang dilakukan dengan mengangkat data yang ada dilapangan dengan mempelajari secara intensif latar belakang suatu kelompok sosial di lingkungan, keadaan individu, lembaga atau masyarakat. Menurut Suharismi, penelitian lapangan (*field research*) yaitu “Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan”.²⁶ Peneliti sudah terjun langsung ke lapangan penelitian dilakukan guna meneliti secara langsung objek penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang di butuhkan secara rinci. Penelitian ini bertujuan untuk melihat suatu fenomena dan fakta yang ada secara langsung melalui mengumpulkan data dan informasi sedalam-dalamnya mengenai objek penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas dalam hal ini peneliti melakukan untuk mengumpulkan data-data serta informasi yang ada di lapangan penelitian yang diperlukan yaitu mengenai partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan di Kelurahan Kota Sepang Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandarlampung.

b. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sifat *Deskriptif*, Penelitian *Deskriptif* ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Penelitian *Deskriptif* adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap, organisasi, keadaan ataupun prosedur.²⁷ Penelitian ini bersifat *deskriptif* semata-mata untuk melukiskan variabel serta kondisi dalam suatu objek penelitian yang ada di lapangan, menggambarkan dan menganalisis sebuah peristiwa kejadian yang terjadi pada sesuai objek kenyataan, gejala atau kelompok tertentu. Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan partisipasi masyarakat Kelurahan Kota Sepang dalam proses pembangunan yang mempengaruhi jalannya proses

²⁶ Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995). 58

²⁷ Dr.Sudaryono, *Metodologi Penelitian*. 82

pembangunan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa penelitian ini hanya memaparkan serta mendeskripsikan yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat Kelurahan Kota Sepang dalam proses pembangunan.

c. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan *kualitatif*, Menurut Sudaryono menyatakan bahwa penelitian *kualitatif* yaitu penelitian yang dapat dilakukan untuk menganalisis kehidupan sosial dengan cara menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atas interpretasi dari individu (*informan*) dalam latar alamiah.²⁸ Pendekatan *kualitatif* yang bertujuan untuk menemukan realita serta melukiskan secara sistematis dan rinci dari fenomena yang terjadi pada lingkungan sekitar, mengamati objek secara aktual dan cermat mencari fakta dan sifat populasi pada objek tertentu pada penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek yang mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut Narasumber orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Oleh karenanya penulis memerlukan sumber data yang benar-benar memahami masalah pada penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer merupakan sumber data dalam pemberian informasi yang dilakukan dengan secara langsung pada pengumpulan data. Bisa berupa data utama atau informasi yang di dapat langsung dari lapangan yang dikumpulkan langsung dari peneliti dengan melakukan wawancara (*interview*).²⁹ Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam penelitian ini yang menjadi sumber data atau informan data primer. Narasumber lainnya dapat menggunakan *teknik snowball sampling* untuk mengetahui sejauh mana reliabilitas data, yaitu key informan yang akan di cari dari informan lain yang di anggap mengetahui atau memiliki keterlibatan khusus dalam proses pembangunan Kelurahan Kota Sepang. Dengan menggunakan *teknik snowball sampling* dapat dikatakan data awal penelitiannya mula-mula berjumlah kecil, tetapi semakin lama makin banyak jumlahnya dan

²⁸ Ibid. 91

²⁹ Dr.Sudaryono, *Metodologi Penelitian*.205

berhenti sampai yang di dapatkan pada data meresa cukup.³⁰
Berdasarkan Teknik diatas, yang menjadi sumber atau informan data primer dapat kita lihat pada tabel 1.

Tabel 1
Data Informan

No	Nama	Jabatan	Tempat/Tanggal Interview
1.	Bapak Ahyarudin, SE.	Plt. Lurah	Kantor Lurah/12Agust 2021
2.	Ibu Rosmini	Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat	Kantor Lurah /25 maret 2021
3.	Bapak A.Okta F. Nurdin	Ketua Lingkungan 1	Rumah Pribadi / 12 Agust 2021
4.	Bapak Ir.H.Marsudi Budi	Ketua Lingkungan 2	Rumah Pribadi / 12 Agust 2021
5.	Bapak Bambang Agus Wiharto	Ketua RT 01 Lingk 01	Rumah Pribadi / 12 Agust 2021
6.	Bapak Syamsul Bahri,SH	Ketua RT 02 Lingk 01	Rumah Pribadi / 12 Agust 2021
7.	Bapak Syafe'i	Ketua RT 01 Lingk 02	Rumah Pribadi / 12 Agust 2021
8.	Bapak Alexander qoris, S.Ag	Ketua RT 02 Lingk 02	Rumah Pribadi / 13 Agust 2021
9.	Bapak Catur Pranomo	Ketua RT 07 Lingk 02	Rumah Bapak Agus RT 01 / 14 Sept 2021
10.	Bapak Wir	Masyarakat	Rumah Pribadi / 14 Sept 2021
11.	Bapak Rifky	Masyarakat	Rumah Pribadi / 14 Sept 2021
12.	Ibu Nurma yunita	Masyarakat	Rumah Pribadi / 14 Sept 2021
13.	Ibu Nurhayati	Masyarakat	Rumah Pribadi / 14 Sept 2021
14.	Ibu Saini Windari Yani	Masyarakat	Rumah Pribadi / 14 Sept 2021
15.	Ibu Halimah Turohimah	Masyarakat	Rumah Pribadi / 14 Sept 2021
16.	Ibu Nurinda Wati	Masyarakat	Rumah Pribadi / 14 Sept 2021
17.	Ibu Eka	Masyarakat	Rumah Pribadi / 14 Sept 2021
18.	Ibu Melda Astuti	Masyarakat	Rumah Pribadi / 14 Sept 2021

b. Sumber Data Sekunder

Sugiyono berpendapat bahwa data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau bukan asli seperti dari majalah, buku atau surat kabar. Adapun data-data yang di peroleh oleh peneliti pada saat melakukan pra penelitian, saat observasi, dan pada saat wawancara pada informan.³¹ Pada penelitian dapat di lihat pada tabel 2 yang di bedakan berdasarkan jenis data dan sifat data dari penelitian sehingga kedua data tersebut dapat di jadikan sebagai data pendukung dalam karya tulis ilmiah. Berikut adalah tampilan dari tabel 2:

Tabel 2
Data Sekunder

No	Jenis data	Sifat data
1.	Profil Kelurahan	Arsip Kelurahan Kota Sepang
2.	Data kependudukan	Arsip Kelurahan Kota Sepang
3.	Data Sarana Pembangunan	Arsip Kelurahan Kota Sepang
4.	Daftar Kehadiran Rapat Musrenbang	Arsip Kelurahan Kota Sepang

³⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Dan Penelitian Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002). 53-54

³¹ Dr.Sudaryono, *Metodologi Penelitian*. 205

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung peneliti untuk dapat mempermudah mencari data-data sesuai dengan permasalahan, terdapat 3 tahapan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga mendapatkan gambaran jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.³² Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke tempat yang akan di Teliti pada tanggal 25 Maret 2021 yaitu masyarakat Kelurahan Kota Sepang Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung dan Bertemu langsung dengan Bapak Agus Harianto selaku Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Ibu Rosmini Selaku Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kantor Kelurahan Kota Sepang untuk pengamatan langsung mengenai penelitian. Selanjutnya, Peneliti melakukan penelitian lebih lanjut pada tanggal 12 Agustus–14 September 2021 melalui wawancara terstruktur dengan Bapak Lurah, Ketua Lingkungan, Ketua Rukun Tetangga (RT), dan Masyarakat sebagai Informan pada penelitian ini.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang berguna untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Suatu cara agar mendapatkan informasi secara mendalam dengan narasumber yang berjumlah sedikit. Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik dalam pengumpulan data yang banyak digunakan oleh penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilaksanakan dengan cara lisan disertai tatap muka dalam pertemuan secara individu.³³ Tujuan peneliti melakukan interview ini adalah agar memudahkan dalam penelitian, narasumber yang akan digunakan dalam interview ini adalah Plt Lurah, Seksi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, Seksi ketentraman dan ketertiban, Ketua Lingkungan, Rukun Tetangga (RT) dan Masyarakat yang berada di Kelurahan Kota Sepang yang akan dimintai informasi terkait partisipasi masyarakat pada proses pembangunan.

Pada saat proses wawancara metode yang di gunakan sesuai dengan panduan atau pedoman wawancara yang telah di sesuaikan dengan peneliti dan yang di wawancarai pada penelitian ini dapat di lihat pada

³² Ibid. 216

³³ Ibid. 212

tabel 2 yaitu data informan. Jadi dalam hal ini, metode yang digunakan untuk melakukan *interview* langsung objek penelitian agar memudahkan peneliti mendapatkan data serta informasi mengenai partisipasi masyarakat pada proses pembangunan Kelurahan Kota Sepang.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, transkrip dan sebagainya.³⁴ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa arsip dari Kelurahan Kota Sepang.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan tahapan proses penelitian dimana data yang sudah dikumpulkan diolah dalam rangka menjawab rumusan masalah. Manajemen dan proses pengolahan data inilah yang disebut analisis data. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan wawancara dan observasi partisipatoris sebagai instrumen pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan proses penggolongan penelitian yaitu sebagai berikut:

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan /Verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan /verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis”.³⁵

a. Reduksi Data

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat

³⁴ Ibid, 219

³⁵ Dr.Sudaryono, *Metodologi Penelitian*. 351

ditarik dan diverifikasi.³⁶ Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan terpenting yang kedua dalam penelitian kualitatif. Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami. Penyajian data dalam kualitatif sekarang ini juga dapat dilakukan dalam berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu padan dan mudah diraih. Jadi, penyajian data merupakan bagian dari analisis.³⁷

c. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal.

Peneliti juga menggunakan Teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat

³⁶ Ibid. 347

³⁷ Ibid. 344

reflektif.³⁸ Denzin membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.³⁹ Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tujuan umum dilakukan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari sebuah riset.

Dapat kita lihat di atas dari kriteria dalam verifikasi data diatas, peneliti menggunakan Teori Triangulasi Data. Dimana teori ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dari setiap narasumber yang di jumpai oleh peneliti dilokasi penelitian, yang diantaranya Lurah, Seksi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, Seksi ketentraman dan ketertiban, Tokoh Masyarakat dan masyarakat yang ada di kelurahan Kota sepang yang akan dimintai informasi terkait partisipasi masyarakat pada proses pembangunan, Data yang diperoleh di lapangan penelitian mencari kebenaran sedalam-dalamnya, untuk memperoleh informasi yang akurat dan gambaran yang aktual terkait penelitian.



³⁸ Ibid.353

³⁹ Ibid.354

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan analisis dari pihak Kelurahan, Tokoh masyarakat dan Masyarakat setempat mengenai partisipasi pada proses pembangunan di Kelurahan Kota Sepang Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung tahun 2021, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Bentuk partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan terdapat 3 tahap, yaitu tahap Pemilihan Pengambil Keputusan, Tahap Pelaksanaan Pembangunan dan Tahap Evaluasi Pembangunan.

1. Tahap pemilihan dan pengambil keputusan hanya diwakilkan dengan Tokoh masyarakat serta terdapat kurangnya sosialisasi dan komunikasi antar pemerintah setempat dengan masyarakat luas mengenai perencanaan pembangunan mengakibatkan masyarakat kurang memahami adanya pembangunan yang berada di Kelurahan Kota Sepang.
2. Tahap pelaksanaan pembangunan masyarakat tidak mengikuti pelaksanaan baik berupa tenaga, material atau sekedar memberikan makanan dan minuman untuk para pekerja secara sukarela. Masyarakat tidak dilibatkan dalam memberikan tenaga seperti gotong royong mengenai pembangunan fisik yang disebabkan masyarakat tidak memiliki keahlian dalam pembuatan program dan juga tidak sesuai dengan jam kerja. Tetapi masyarakat terlibat dalam pemberian konsumsi kepada pekerja pelaksana pembangunan secara sukarela tanpa ada paksaan sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan.
3. Tahap evaluasi pembangunan masyarakat terlibat dalam pengevaluasian pembangunan secara tidak tersirat dan secara spontan dalam menilai hasil dari pembangunan, masyarakat menyampaikan kepada Ketua RT kemudian ditindaklanjuti kepada pemimpin yang berwenang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yang dapat dipandang berguna serta menjadikan pertimbangan bagi pihak Kelurahan Kota Sepang dalam memberikan masukan mengenai pengambilan keputusan serta pelaksanaan pembangunan fisik yang berada di Kelurahan Kota Sepang, sebagai berikut:

1. Bagi Kelurahan Kota Sepang Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung

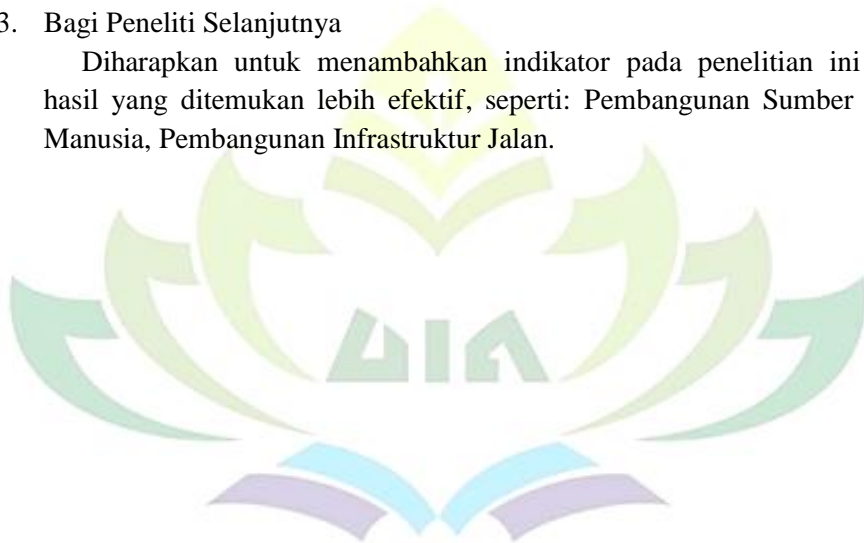
Kepada Aparat Kelurahan Kota Sepang diharapkan untuk mengajak masyarakat bekerjasama dalam proses pembangunan kelurahan, baik dalam perencanaan serta pelaksanaan agar pembangunan bisa menerapkan perencanaan partisipatif. Dengan diadakannya Sosialisasi dan komunikasi antar Ketua RT dan masyarakat sebelum terlaksananya Musrenbang untuk mengambil ide baru dari aspirasi masyarakat untuk dibawa kedalam rapat Musrenbangkel

2. Bagi Masyarakat Kelurahan Kota Sepang

Diharapkan Masyarakat untuk ikut andil memberikan waktu nya dalam proses pembangunan, mulai dari pemilihan pemilihan keputusan, pelaksanaan dan evaluasi tanpa adanya paksaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk menambahkan indikator pada penelitian ini agar hasil yang ditemukan lebih efektif, seperti: Pembangunan Sumber Daya Manusia, Pembangunan Infrastruktur Jalan.



Daftar Pustaka

Sumber Buku:

- Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di. 2007. *Tafsir Al-Karim Ar-Rahman Fi Tafsir Kalam Al- Mannan*.
- Adimihardja Kusnaka. 2004. *Sistem Pengetahuan Dan Teknologi Lokal Dalam Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia*. Bandung: Humaniora.
- Bintoro Tjokromidjojo. *No Title*. Op.Cit, n.d.
- Conyers, Diana. 1991. *Perencanaan Sosial Di Dunia Ketiga: Suatu Pengantar*. Gadjah Mada University Press,
- Dr.Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: rajawali pers,
- Ginandjar kartasasmita. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat*. Jakarta,
- Lembaga administrasi Negara. 2008. *Pembangunan Daerah,Sektor Dan Nasional*. Jakarta,
- M. Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Metodologi Dan Penelitian Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia,
- Rahardjo Adisasmita. 2006. *Membangun Desa Partisipasi*. In 1, 34. Yogyakarta: Graha Ilmu,
- Rukminto Isbandi. *Perencanaan Partisipasi Berbasis Aset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok, n.d.
- Rukminto, Isbandi. 2007. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Siagian Sondang P. 2007. *Administrasi Pembangunan Konsep, Dimensi Dan Strateginya*. Jakarta: Gunung Agung,
- Suharismi Arikunto. 1995. *Dasar – Dasar Research*. Bandung: Tarsoto,

Sumber Jurnal dan Hasil Penelitian:

- Ardhanariswari, Riris, Abdul Aziz Nasihuddin, Supriyanto Supriyanto, and Sukirman Sukirman. 2017. "Pengembangan Model Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Banyumas." *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* 24, no. 4.
- Arnstein, Sherry R. 1969. "A Ladder of Citizen Participation." *Journal of the American Institute of Planners* 35, no. 4.
- Andreeyan, Rizal. 2014. "Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda." *EJournal Adm. Negara* 2, no. 4.
- Girsang, Lisbet Juwita. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Perbaikan Prasarana Jalan." *Magister Tesis Institut Pertanian*, n.d.
- Hakim, Lukmanul. 2017. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang." *Jurnal Politikom Indonesiana* 2, no. 2.
- Haqqie, Shahnaz Natasya Yaumil. 2016. "Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan (Studi Kasus Kegiatan Pembuatan Pupuk Organic Di Desa Blagung, Boyolali)." Universitas Negeri Semarang.
- Islamiah, Nur. 2018. "Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sanglempungan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

- Kogoya, Teraik, Benu Olfie, and Olly Esry Laoh. 2015. "Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Di Kabupaten Lanny Jaya-Papua." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 15, no. 02.
- Lawrence. 2000. *Municipalities and Community Participation: A Sourcebook for Capacity Building*. London: Sterling. VA. Earthscan.
- Pasaribu, Jhonson. "Kajian Proses Perencanaan Pembangunan Melalui Peranan Partisipasi Masyarakat Di Kecamatan Sumbul (Dairi)." *Universitas Darma Agung*, n.d.
- Purnamasari, Irma. 2008. *Studi Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi*. Semarang: Magister Tesis Universitas Diponegoro.
- Slamet, Y. 1994. "Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi. Surakarta (ID). UNS Press.
- Susetiawan, Susetiawan, D C Mulyono, and Muhammad Yunan Roniardin. "Penguatan Peran Warga Masyarakat Dalam Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Hasil Pembangunan Desa. 2018." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)* 4, no. 1.
- Wahyuddin, Wahyuddin. 2018. "Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Tanah Karaeng Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Y.Slamet. 1994. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta: Sebelas Maret Universitas Press.
- Rahmat Hidayat, Zainal Arifin, Yusuf Tamiang. 2021. *Tafsir Ayat-Ayat Tentang Fungsi Manajemen Pendidikan*. Medan, Indonesia. UIN Sumatera Utara Volume 2, Nomor 1.
- Sumber Internet:**
- Amrin Wou, S.I.P.M.A. 2020. *Kontestasi Aktor Dalam Proses Penganggaran Dana Otonomi Khusus Provinsi Papua Tahun Anggaran 2016*. Penerbit Qiara Media. <https://books.google.co.id/books?id=CIHRDwAAQBAJ>. (Diakses pada 27-10-21)
- Bryson, John M, and Robert C Einsweiler. 1988. "The Future of Strategic Planning for Public Purposes." *Chicago: American Planning Association*, (Diakses tanggal 10-09-2021)
- Henryk, Stepanus. 2013. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Sungai Keledang Kecamatan Samarinda Seberang Kota Samarinda." *Ejournal Ilmu Pemerintahan* 1, no. 2. (Diakses tanggal 23-10-2021)
- Mustanir et al. 2019. *PEMBANGUNAN PARTISIPATIF DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Implementasi Penataan Lembaga Kemasyarakatan Di Desa*. (Diakses tanggal 11-10-2021)
- Sumaryadi, I Nyoman. 2013. "Sosiologi Pemerintahan: Dari Perspektif Pelayanan, Pemberdayaan, Interaksi, Dan Sistem Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia." In 2. Bogor: Ghalia Indonesia. http://elibrary.uinbanten.ac.id//index.php?p=show_detail&id=3773. (Diakses tanggal 24-09-2021)
- S Hajar, I S Tanjung, and Y Tanjung. 2018. *Pemberdayaan Dan Partisipasi Masyarakat Pesisir* (Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.). <https://books.google.co.id/books?id=tvI9DwAAQBAJ>. (Diakses pada 31-10-2021)
- Wazir, Ach. 1999. "Panduan Penguatan Menejemen Lembaga Swadaya Masyarakat." *Jakarta (ID): Sekretariat Bina Desa Dengan Dukungan Aus-AID Melalui*

Indonesia HIV/AIDS and STD Prevention and Care Project. (Diakses tanggal 10-10-201)

Sumber Wawancara :

- Bapak Ahyarudin,SE, Wawancara dengan Plt Lurah Kelurahan Kota Sepang, Wawancara tatap muka, 12 Agustus 2021.
- Bapak A.Okta F Nurdin, Wawancara dengan Ketua Lingkungan 01, Wawancara tatap muka, 12 Agustus 2021.
- Bapak Ir. H.Marsudi Budi, Wawancara dengan Ketua Lingkungan 02, Wawancara tatap muka, 12 Agustus 2021.
- Bapak Bambang Agus Wiharto, Wawancara dengan RT 01 Lingkungan 01, Wawancara tatap muka, 12 Agustus 2021.
- Bapak Syamsul Bahri, Wawancara dengan RT 02 Lingkungan 01, Wawancara tatap muka, 12 Agustus 2021.
- Bapak Syafe'i, Wawancara dengan RT 01 Lingkungan 02, Wawancara tatap muka, 12 Agustus 2021.
- Bapak Alexander qoris, S.Ag, Wawancara dengan RT 02 Lingkungan 02, Wawancara tatap muka, 13 Agustus 2021.
- Bapak Bapak Catur Pranomo, Wawancara dengan RT 07 Lingkungan 01, Wawancara tatap muka, 14 September 2021.
- Bapak Wir Asril, Wawancara dengan Masyarakat, Wawancara tatap muka, 14 September 2021.
- Bapak Rifky, Wawancara dengan Masyarakat, Wawancara tatap muka, 14 September 2021.
- Ibu Nurma yunita, Wawancara dengan Masyarakat, Wawancara tatap muka, 14 September 2021.
- Ibu Nurhayati, Wawancara dengan Masyarakat, Wawancara tatap muka, 14 September 2021.
- Ibu Saini Windari Yani, Wawancara dengan Masyarakat, Wawancara tatap muka, 14 September 2021.
- Ibu Halimah Turohimah, Wawancara dengan Masyarakat, Wawancara tatap muka, 14 September 2021.
- Ibu Nurinda Wati, Wawancara dengan Masyarakat, Wawancara tatap muka, 14 September 2021.
- Ibu Eka Yuanita, Wawancara dengan Masyarakat, Wawancara tatap muka, 14 September 2021.
- Ibu Melda Astuti, Wawancara dengan Masyarakat, Wawancara tatap muka, 14 September 2021